

ABSTRAK

Usaha agroindustri tahu sumedang Bapak Syafrizal adalah salah satu usaha Tahu Sumedang yang sudah berdiri sejak tahun 2007 yang terdapat di Kota Padang. Tujuan dari penelitian ini menganalisis pendapatan, kelayakan dan menganalisis nilai tambah Tahu Sumedang Bapak Syafrizal di Kelurahan Korong Gadang Kota Padang. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode analitis. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Hayami dan aspek finansial yang meliputi BEP dan R/C. Hasil penelitian yang didapat pada penelitian ini adalah pendapatan Usaha Tahu Sumedang Bapak Syafrizal sebesar Rp 1.202.234,81/hari dan analisis kelayakan menunjukkan nilai R/C 1,45. dengan BEP produk sebesar 379,25 kg/hari, dan BEP harga sebesar Rp 4.817,99/hari. Nilai tambah tahu sumedang adalah sebesar Rp 12.081,67/kg dengan rasio sebesar 46,99 %. keuntungan yang diperoleh dari proses pengolahan tahu sumedang bapak Syafrizal adalah sebesar Rp 8.081,67/kg dengan tingkat keuntungan sebesar 66,89 %. Dalam hal ini sangat dibutuhkan kebijakan dari Pemerintah untuk membuat sebuah kebijakan untuk menyelesaikan masalah pengusaha tahu dalam mendapatkan kacang kedelai supaya pengusaha tahu mudah untuk mendapatkan kacang kedelai dan dengan harga yang stabil. Pengusaha tahu sumedang sebaiknya membuat surat izin usaha dan memperluas pasar supaya bisa meningkatkan kapasitas produksi untuk mendapatkan pendapatan yang lebih baik.

Kata Kunci : Kelayakan Usaha, Nilai Tambah, Tahu Sumedang.

ABSTRACT

Mr. Syafrizal's Sumedang Tofu agro-industry business is one of the Sumedang Tofu businesses that has been established since 2007 in the city of Padang. The purpose of this study is to analyze income, feasibility and analyze the added value of Mr. Syafrizal's Sumedang Tofu in the Korong Gadang Village, Padang City. The basic method used in this research is descriptive method and analytical method. The data analysis method used in this study is the Hayami method and the financial aspects which include BEP and R/C. The results obtained in this study were the income analysis of Mr. Syafrizal's Sumedang Tofu Business of Rp 1.202.234,81/day and the results of the feasibility analysis showed that R/C value is 1.45, with a product BEP of 379,25 kg/day, and the price BEP is IDR 4.817,99/day. The added value of Sumedang tofu is IDR12.081,67/kg with a ratio of 46,99%. the profit obtained from the processing of Mr. Syafrizal's sumedang tofu is IDR 8.081,67/kg with a profit rate of 66,89%. In this case, a policy from the government is urgently needed to make a policy to solve the problem of tofu entrepreneurs in obtaining soybeans so that tofu entrepreneurs can easily get soybeans and at a stable price. Entrepreneurs know sumedang should make a business license and expand the market so they can increase production capacity to get better income.

Keywords: Business Feasibility, Added Value, Sumedang Tofu.